

PENGARUH SHOLAT DHUHUR BERJAMAAH TERHADAP PENINGKATAN DISIPLIN SISWA

Dewi Hidayati
hidayatidewi@gmail.com
Isna Mufidah
isnamudifah@gmail.com
STAI Diponegoro Tulungagung

ABSTRAK

Dengan mengamalkan kegiatan sholat dhuhur berjamaah secara rutin, nilai-nilai kedisiplinan akan tumbuh dan tertanam dalam jiwa peserta didik. Dan nantinya diharapkan akan menjadi siswa yang memiliki sikap disiplin yang tinggi. Dari hasil penelitian diperoleh bahwa praktek pengamalan sholat dhuhur berjamaah di MTS Aswaja Tunggangri adalah cukup tinggi atau dengan kata lain pelaksanaannya cukup baik. Praktek kedisiplinan di Mts Aswaja Tunggangri adalah cukup tinggi atau dengan kata lain pelaksanaannya cukup baik. Ada pengaruh yang positif antara shalat dhuhur berjamaah terhadap kedisiplinan siswa di MTs Aswaja Tunggangri.

Kata Kunci : “*Sholat Berjama'ah dan Peningkatan Disiplin.*”

Pendahuluan

Salah satu keberhasilan seorang guru dalam mendidik peserta didik adalah terbentuknya karakter peserta didik yang memiliki rasa disiplin yang tinggi. Sikap disiplin ini sangat penting sekali karena dengan disiplin peserta didik akan memperoleh kemudahan-kemudahan dalam setiap proses pembelajaran yang dilakukan di sekolah.

Tidak sedikit peserta didik yang gagal dalam pendidikannya yang disebabkan karena tidak memiliki kebiasaan sikap disiplin. Hal ini bisa kita lihat dari ketika ada peserta didik yang masuk terlambat yang pasti akan berdampak pada sikap mereka di jalan raya, dimana mereka akan memacu kendaraan dengan kencang yang bisa menyebabkan terjadinya insiden kecelakaan, timbul rasa was-was dalam jiwa anak karena takut mendapat sanksi dari guru karena konsekwensi atas keterlambatannya, tidak mengikuti kegiatan berdoa dipagi hari dan lain sebagainya. Hal ini tentu saja akan menyebabkan proses transfer ilmu, pembentukan karakter dan proses melatih ketrampilan siswa tidak bisa berjalan secara optimal.

Pengaruh modernisasi, gaya hidup yang serba instan, minimnya ketauladanan yang ada dimasyarakat serta minimnya pengawasan yang ketat berdampak pada sikap anak yang cenderung mengabaikan pentingnya nilai-nilai kedisiplinan.

Namun demikian sikap disiplin ini tidak begitu saja ada pada jiwa peserta didik. Diperlukan latihan, bimbingan dan juga contoh dari seorang guru. Disini peranan guru sangat berpengaruh sekali dalam menanamkan jiwa disiplin pada peserta didik.

Dalam agama Islam Shalat adalah amalan pertama kali yang dihisab oleh Allah, dengan shalat itulah manusia dapat membuktikan keataatan dan keiamaannya terhadap Tuhannya. Maka dari itu mempraktekkan sholat fardhu dhuhur secara berjamaah dan rutin dilakukan dalam lingkungan sekolah adalah salah satu cara yang bisa dilakukan pendidik untuk menanamkan pendidikan karakter utamanya kedisiplinan kepada peserta didiknya.

Dengan mengamalkan kegiatan sholat dhuhur berjamaah secara rutin, nilai-nilai kedisiplinan akan tumbuh dan tertanam dalam jiwa peserta didik. Dan nantinya diharapkan akan menjadi siswa yang memiliki sikap disiplin yang tinggi.

Kedisiplinan erat kaitannya dengan masalah kepribadian, hal ini ditegaskan dalam Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab II Pasal 3 yang berbunyi sebagai berikut: Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.¹

¹Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003, *Tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Penjabarannya*, (Jakarta : Sekretariat Negara, 2003), 22.

Dengan landasan UU No. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional tersebut, jelaslah bahwa tujuan Pendidikan Nasional itu tidak hanya menciptakan manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan ketrampilan dan sehat jasmani dan rohani, tetapi juga memperhatikan terhadap pembentukan kepribadian yang mantap. Dengan terciptanya kepribadian yang mantap tersebut, diharapkan akan menjadi aset bangsa didalam melaksanakan pembangunan dan mewujudkan masyarakat yang adil dan makmur.

Berdasarkan dari latar belakang tersebut diatas, maka penulis tertarik untuk melaksanakan penelitian yang berjudul “Pengaruh Sholat Dhuhur Berjamaah Terhadap Peningkatan Disiplin Siswa Di MTs ASWAJA Tunggangri Tulungagung”

Fokus Penelitian

1. Bagaimana praktek sholat dhuhur berjamaah di MTs ASWAJA Tunggangri?
2. Bagaimana praktek kedisiplinan siswa di MTs ASWAJA Tunggangri?
3. Bagaimana pengaruh pengamalan sholat dhuhur berjamaah terhadap kedisiplinan siswa di MTs ASWAJA Tunggangri?

Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yang merupakan penelitian berpangkal dari pola pikir induktif, didasarkan atas pengamatan obyektif partisipatif terhadap suatu fenomena sosial. Adapun jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif yaitu merupakan jenis penelitian kualitatif yang bertujuan mengungkap fakta, keadaan atau fenomena yang terjadi pada saat penelitian berjalan dan menyuguhkan apa adanya. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi partisipan, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Analisis datanya menggunakan komponen analisis data Milles dan Huberman yang meliputi pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Sedangkan teknik pengecekan keabsahan datanya melalui ketekunan pengamatan, triangulasi dan kecukupan referensi.

Landasan Teori

Shalat merupakan ibadah yang terdiri dari perkataan maupun perbuatan yang dimulai dengan takbirotul ikhrom dan diakhiri dengan salam. Dalam agama Islam shalat merupakan kewajiban setiap muslim baik pria maupun wanita. Shalat merupakan tiang agama, maka jika tidak mengerjakan shalat, akan termasuk orang yang meruntuhkan agama, maka dari itu kebiasaan untuk melaksanakan shalat harus ditanamkan kepada anak-anak kita sejak dini, karena latihan-latihan yang berbau keagamaan yang merupakan ibadah kongkrit seperti shalat,

puasa, membaca al-Qur'an dan berdo'a, bila dibiasakan pada anak-anak sejak dini, maka akan timbul rasa senang pada anak untuk melakukannya.

Dengan cara mengerjakan pendidikan shalat, maka diharapkan para siswa dapat melaksanakan shalat dengan tertib, benar dan mampu memahami serta menghayati setiap bacaan dan gerakan shalat itulah yang akhirnya akan melahirkan sikap pribadi yang disiplin dalam melaksanakan shalat maupun disiplin beribadah lainnya.

Disiplin adalah salah satu wujud perilaku positif sebagai hasil dari adanya keyakinan dalam diri seorang muslim. Dengan melaksanakan ajaran Islam secara teratur memberi dampak bagi perilaku keseharian. Misalnya semakin rajin dan tertib seorang muslim dalam menjalankan ibadah shalat, maka semakin rajin dan tertib pula ia mengerjakan pekerjaan-pekerjaan lain. Dan dengan kedisiplinannya mengerjakan suatu pekerjaan maka ia tidak akan membebani orang lain untuk mengerjakan pekerjaan yang menjadi kewajibannya. justru ia memberi manfaat kepada lingkungannya dengan produktifitas dan kinerjanya yang tertib teratur dan berdisiplin.

Seseorang yang dengan rajin dan tertib dalam menjalankan shalat dapat menunjang keberhasilan pelaksanaan kedisiplinan seorang muslim.

Keberhasilan menjalankan shalat yang tertib dan teratur dapat berimbas pada kedisiplinan seseorang dalam melakukan suatu pekerjaan. Semakin baik ibadah shalat seseorang semakin baik pula tingkat kedisiplinannya. Sebaliknya semakin sering ia mengabaikan aspek ibadah, maka ia juga akan lebih mudah mengabaikan urusan-urusan di luar ibadah.

Pengaruh sholat dhuhur berjamaah terhadap kedisiplinan siswa, tercermin pada indikator berikut ini:

1. Disiplin terhadap tata tertip sekolahan.

Sudah barang tentu peserta didik disiplin dalam mematuhi setiap peraturan-pertaturan yang ada di sekolahan, hal itu tercermin dalam sikap :

- a. Tidak terlambat masuk sekolah
- b. Memakai seragam sekolah
- c. Masuk ke kelas tepat waktu
- d. Mengikuti upacara bendera
- e. Mambuang sampah pada tempatnya
- f. Terlibat dalam kegiatan jumat bersih
- g. Membayar SPP tepat waktu
- h. Menempatkan kendaraan pada tempatnya
- i. Mengerjakan jadwal piket kebersihan yang telah disepakati
- j. Mengikuti kegiatan-kegiatan yang dianjurkan sekolahan, misalnya hari besar keagamaan dan lain-lain.

2. Disiplin terhadap para guru

Guru adalah sosok yang telah banyak berjasa bagi peserta didik, kehadiran guru diibaratkan bagaikan pelita dalam kegelapan. Dengan telaten guru mengajari banyak ilmu, membimbing kearah jalan yang baik dan memberikan contoh dalam berperilaku. Maka dari itu sudah sepatutnyalah siswa bisa menghormati dan disiplin dalam mematuhi gurunya.

Kedisiplinan itu tercermin dalam sikap, antarlain :

- a. Mengerjakan tugas dari guru tepat waktu
 - b. Memberi keterangan saat tidak hadir
 - c. Meminta izin kepada guru piket ketika ingin meninggalkan sekolah
 - d. Meminta izin kepada guru mata pelajaran ketika ingin meninggalkan pelajaran
 - e. Menyapa guru bila saling berpapasan
 - f. Berbicara sopan pada kepala sekolah, guru dan karyawan
3. Disiplin terhadap teman sejawat.

Sering kita mendengar istilah dengan satu musuh dunia terasa sempit dengan seribu teman terasa masih kurang. Hal ini menunjukkan pentingnya menjaga hubungan baik dengan teman terutama dilingkungan sekolah. Menjaga hubungan baik ini bisa dilakukan dengan :

- a. Tepat waktu bila mengembalikan barang pinjaman teman
- b. Menepati janji bila telah berjanji dalam sebuah urusan
- c. Menolong teman ketika dibutuhkan
- d. Saling menghormati dan menghargai
- e. Menjenguk teman yang sakit

Pembahasan

Dalam penelitian ini adalah tentang pengaruh sholat dhuhur berjamaah terhadap kedisiplinan siswa Madrasah Tsanawiyah Aswaja Kecamatan Kalidawir. Dalam hal ini, penulis ingin mengetahui apakah sholat Dhuhur berjamaah dapat mempengaruhi perilaku disiplin para siswa.

Oleh karena itu, penulis mengadakan penelitian kepada para siswa Madrasah Tsanawiyah Aswaja Kecamatan Kalidawir untuk mendapatkan data guna menyelesaikan permasalahan dalam penelitian ini.

Sebagaimana diuraikan pada bab sebelumnya bahwa untuk memperoleh data yang diperlukan penulis menggunakan tiga metode penelitian yaitu observasi, angket dan *interview*.

Untuk metode observasi, penulis mengamati secara langsung pada obyek penelitian di Madrasah Tsanawiyah Aswaja Kecamatan Kalidawir. Dan dalam pelaksanaannya juga mengambil dokumen-dokumen untuk dicatat yang ada kaitannya dengan penelitian dan sesuai pula dengan data yang diperlukan.

Mengenai angket penulis menyebarkan sejumlah pertanyaan kepada responden sebagai sampel sebanyak 30 orang, yang selanjutnya ditetapkan sebagai sampel atau responden dalam penelitian ini. Disamping menyebar

angket juga diadakan wawancara dengan kepala sekolah, para guru dan karyawan. Dalam wawancara dimaksudkan untuk melengkapi data-data yang diperlukan.

Setelah data terkumpul, sebagaimana tindak lanjut dalam rangka membuktikan hipotesa yang telah diajukan, maka perlu dibuktikan dengan data empiris dan analisa data yang sesuai.

Adapun langkah-langkah tersebut adalah sebagai berikut :

1. Membuat Tabulasi Data
 - a. Tabulasi Data Tentang Nama-Nama Responden

Nama-nama dari 30 responden yang merupakan sampel pada penelitian ini diambil dari 1 kelas di Madrasah tsanawiyah Aswaja Tunggangri, yang disajikan pada tabel sebagai berikut:

NAMA-NAMA RESPONDEN

NO	NAMA	JENIS KELAMIN	KET.
(1)	(2)	(3)	(4)
1	<i>Aminah</i>	<i>P</i>	
2	<i>Ambar</i>	<i>P</i>	
3	<i>Astutik</i>	<i>P</i>	
4	<i>Aslikah</i>	<i>P</i>	
5	<i>Badiyah</i>	<i>P</i>	
6	<i>Nur Kholis</i>	<i>L</i>	
7	<i>Ahmad</i>	<i>L</i>	
8	<i>Maulana</i>	<i>L</i>	
9	<i>Roni</i>	<i>L</i>	
10	<i>Rouf</i>	<i>L</i>	
11	<i>Sriani</i>	<i>P</i>	
12	<i>Sriatun</i>	<i>P</i>	
13	<i>Ernawati</i>	<i>P</i>	
14	<i>Endang</i>	<i>P</i>	
15	<i>Endah</i>	<i>P</i>	
16	<i>Istianah</i>	<i>P</i>	
17	<i>Fika</i>	<i>P</i>	
18	<i>Maria</i>	<i>P</i>	
19	<i>Luluk</i>	<i>P</i>	
20	<i>Umi</i>	<i>P</i>	
21	<i>Jumaroh</i>	<i>P</i>	
22	<i>Jiyat</i>	<i>L</i>	
23	<i>Alfan</i>	<i>L</i>	
24	<i>Fa'izin</i>	<i>L</i>	
25	<i>Junaidi</i>	<i>L</i>	
26	<i>Juadi</i>	<i>L</i>	
27	<i>Nur Rohman</i>	<i>L</i>	
28	<i>Mansur</i>	<i>L</i>	
29	<i>Heppy</i>	<i>L</i>	
30	<i>Ansor</i>	<i>L</i>	

b. Tabulasi Nilai Dari Angket Tentang Pembiasaan Sholat Dhuhur Berjamaah.

Langkah yang dilakukan dalam tabulasi data ini adalah dengan memberi skor pada item-item angket dengan ketentuan alternatif jawaban SL nilainya 3, J nilainya 2 dan TP nilainya 1. Sedangkan hasilnya adalah sebagai berikut :

**TABULASI NILAI HASIL ANGKET
TENTANG PEMBIASAAN SHOLAT DHUHUR
BERJAMAAH**

NO	NAMA	PEMBIASAAN SHOLAT DHUHUR BERJAMAAH	KET.
(1)	(2)	(3)	(4)
1	<i>Aminah</i>	28	
2	<i>Ambar</i>	27	
3	<i>Astutik</i>	20	
4	<i>Aslikah</i>	30	
5	<i>Badiyah</i>	26	
6	<i>Nur Kholis</i>	27	
7	<i>Ahmad</i>	21	
8	<i>Maulana</i>	30	
9	Roni	21	
10	<i>Rouf</i>	28	
11	<i>Sriani</i>	26	
12	<i>Sriatun</i>	20	
13	<i>Ernawati</i>	25	
14	<i>Endang</i>	30	
15	<i>Endah</i>	26	
16	<i>Istianah</i>	34	
17	<i>Fika</i>	25	
18	<i>Maria</i>	28	
19	<i>Luluk</i>	29	
20	<i>Umi</i>	23	
21	<i>Jumaroh</i>	30	
22	<i>Jiyat</i>	24	
23	<i>Alfan</i>	25	
24	<i>Fa'izin</i>	21	
25	<i>Junaidi</i>	27	
26	<i>Juadi</i>	20	
27	<i>Nur</i>	29	
28	<i>Rohman</i>	24	
29	<i>Mansur</i>	30	
30	<i>Heppy</i>	29	
	<i>Ansor</i>		

b. Tabulasi Nilai Hasil Angket Tentang Disiplin Siswa

Data yang berhubungan dengan kepribadian anak untuk lebih jelasnya dapat dilihat di dalam tabel berikut ini :

**TABULASI NILAI ANGKET
TENTANG DISIPLIN SISWA**

NO	NILAI KEPRIBADIAN ANAK	KETERANGAN
1	2	3
1.	27	
2.	30	
3.	21	
4.	22	
5.	28	
6.	27	
7.	26	
8.	25	
9.	28	
10.	15	
11.	29	
12.	30	
13.	29	
14.	18	
15.	30	
16.	27	
17.	25	
18.	27	
19.	28	
20.	20	
21.	28	
22.	27	
23.	29	
24.	28	
25.	23	
26.	27	
27.	28	
28.	30	
29.	30	
30.	26	

Korelasi Nilai Pembiasaan Sholat Berjamaah (X) dengan Nilai Disiplin Siswa.

Subyek	Nilai sholat dhuhur	Nilai disiplin siswa	X	Y	X ²	Y ²	XY
--------	---------------------	----------------------	---	---	----------------	----------------	----

	berjamaah (x)	(y)					
1	24	22	1,9	1,47	3,48	2,15	2,74
2	24	22	1,9	1,47	3,48	2,15	2,74
3	20	20	-2,1	-0,53	4,55	0,28	1,14
4	24	22	1,9	1,47	3,48	2,15	2,74
5	20	18	-2,1	-2,53	4,55	6,42	5,4
6	20	19	-2,1	-1,53	4,55	2,35	3,27
7	20	20	-2,1	-0,53	4,55	0,28	1,14
8	18	17	-4,1	-3,53	17,1	12,5	14,6
9	24	22	1,9	1,47	3,48	2,15	2,74
10	24	22	1,9	1,47	3,48	2,15	2,74
11	24	22	1,9	1,47	3,48	2,15	2,74
12	20	19	-2,1	-1,53	4,55	2,35	3,27
13	20	19	-2,1	-1,53	4,55	2,35	3,27
14	24	23	1,9	2,47	3,48	6,08	4,6
15	24	22	1,9	1,47	3,48	2,15	2,74
16	18	16	-4,1	-4,53	17,1	20,6	18,7
17	19	22	-3,1	1,47	9,82	2,15	-4,6
18	23	22	0,9	1,47	0,75	2,15	1,27
19	20	18	-2,1	-2,53	4,55	6,42	5,4
20	22	20	-0,1	-0,53	0,02	0,28	0,07
21	24	22	1,9	1,47	3,48	2,15	2,74
22	18	17	-4,1	-3,53	17,1	12,5	14,6
23	28	20	5,9	-0,53	34,4	0,28	-3,13
24	26	24	3,9	3,47	15	12	13,4
25	28	24	5,9	3,47	34,4	12	20,3
26	19	21	-3,1	0,47	9,82	0,22	-1,46
27	22	21	-0,1	0,47	0,02	0,22	-0,06
28	24	22	1,9	1,47	3,48	2,15	2,74
29	23	20	0,9	-0,53	0,75	0,28	-0,46
30	20	18	-2,1	-2,53	4,55	6,42	5,4
N=30	664	616	0	0	227	127	131

Langkah menghitung :

1. Untuk mengetahui bagaimana praktek pengamalan sholat dhuhur berjamaah di MTs ASWAJA Tunggangri sebagai berikut :

1. Diketahui

$$\sum X_o = 664$$

$$\sum X_m = 30 \times 30 = 900$$

2. Hitungan

$$PX = \frac{\sum X_o}{\sum X_m} = 100\%$$

$$PX = \frac{664}{900} = 100\%$$

$$PX = 0,737 \times 100\%$$

$$PX = 73,7$$

3. Interpretasi dan kesimpulan

- a. Hasil pengolahan data adalah 73,7 % dalam criteria interprestasi. Posisi kualifiksinya berada pada 66-75% atau pada tingkat cukup tinggi.
- b. Kesimpulan yang dapat ditarik adalah bahwa praktek pengamalan sholat dhuhur berjamaah di Mts ASAWAJA tunggangri adalah cukup tinggi atau dengan kata lain pelaksanaanya cukup baik.

2. Untuk mengetahui bagaimana kedisiplinsn siswa di MTs ASAWAJA Tunggangri sebagai berikut :

1. Diketahui

$$\sum Yo = 616$$

$$\sum Xm = 30 \times 30 = 900$$

2. Hitungan

$$PY = \frac{\sum Yo}{\sum Ym} = 100\%$$

$$PY = \frac{616}{900} = 100\%$$

$$PY = 0,684 \times 100\%$$

$$PY = 68,4\%$$

3. Interpretasi dan kesimpulan

- a. Hasil pengolahan data adalah 68,4 % dalam criteria interprestasi. Posisi kualifiksinya berada pada 66-75% atau pada tingkat cukup tinggi.
- b. Kesimpulan yang dapat ditarik adalah bahwa praktek kedisiplinan di Mts ASAWAJA tunggangri 2015/2016 adalah cukup tinggi atau dengan kata lain pelaksanaanya cukup baik.

3. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh pengamalan sholat dhuhur berjamaah terhadap kedisiplinan siswa.

1. Jumlah subyek (N) = 30

2. Jumlah score X = 664

3. Jumlah score Y = 616

4. Menghitung Mean Variabel X dengan rumus

$$Mx = \frac{\sum x}{N} = \frac{664}{30} = \mathbf{22,13}$$

5. Menghitung Mean Variabel Y dengan rumus

$$My = \frac{\sum y}{N} = \frac{616}{30} = \mathbf{20,53}$$

6. Menghitung deviasi masing-masing score X terhadap M_x dengan rumus : $X = X - M_x$
7. Menghitung deviasi masing-masing score Y terhadap M_y dengan rumus : $Y = Y - M_y$
8. Untuk mengecek benar tidaknya perhitungan, maka jumlah deviasi score x dan score y harus 0.
9. Masing-masing deviasi x dan y dikuadratkan kemudian dijumlahkan.
10. Deviasi (x dan Y) dikalikan sebagaimana pada kolom 8 dan dijumlahkan.
11. a. Menghitung $SD_x =$

$$SD_x = \sqrt{\frac{\sum x^2}{N}} = \sqrt{\frac{227}{30}} = \sqrt{7,57} = 2,75$$

a. Menghitung SD_y

$$SD_y = \sqrt{\frac{\sum y^2}{N}} = \sqrt{\frac{127}{30}} = \sqrt{4,23} = 2,06$$

12. Dari perhitungan di atas maka dapat diketahui :

$$\begin{array}{lll} N = 30 & \sum x^2 = 227 & \sum SD_x = 2,75 \\ \sum xy = 131 & \sum y^2 = 127 & \sum SD_y = 2,06 \end{array}$$

13. Menganalisa dengan rumus :

$$r = \frac{\sum xy}{N \cdot SD_x \cdot SD_y}$$

$$r = \frac{131}{30 \cdot 2,75 \cdot 2,06} = \frac{131}{169,95} = 0,771$$

Setelah diketahui $r_{xy} = 0,771$ selanjutnya dikonsultasikan dengan interpretasi “ r “ product moment. Diketahui bahwa 0,771 berada pada 0,600 sampai dengan 0.799 interpretasinya berbunyi cukup.

KRITERIA INTERPRETASI NILAI V PRODUCT MOMENT

No	Besarnya nilai r	Interpretasi
<u>1</u>	<u>Antara 0,800 sampai dengan 1</u>	<u>Tinggi</u>
<u>2</u>	<u>Antara 0,600 sampai dengan 0,799</u>	<u>Cukup</u>
<u>3</u>	<u>Antara 0,400 sampai dengan 0, 599</u>	<u>Agak rendah</u>
<u>4</u>	<u>Antara 0,200 sampai dengan 0,399</u>	<u>Rendah</u>
<u>5</u>	<u>Antara 0, 00 sampai dengan 0,199</u>	<u>Sangat rendah</u>

Simpulan

1. Kesimpulan yang dapat ditarik adalah bahwa praktek pengamalan sholat dhuhur berjamaah di MTS Aswaja Tunggangri adalah cukup tinggi atau dengan kata lain pelaksanaannya cukup baik.
2. Kesimpulan yang dapat ditarik adalah bahwa praktek kedisiplinan di Mts Aswaja Tunggangri adalah cukup tinggi atau dengan kata lain pelaksanaannya cukup baik.
3. Ada pengaruh yang positif antara shalat dhuhur berjamaah terhadap kedisiplinan siswa di MTs Aswaja Tunggangri.

DAFTAR PUSTAKA

- Al Bukhary, Al Imam. *Hadits Shahih Bukhari*, Surabaya: Gitamedia Press, 2009
- Ali, Muhammad. *Penelitian Pendidikan Prosedur Dan Strategi*, Bandung : Bina Aksara, 1987
- Amar, Imron Abu. *Terjemah Fat Hul Qorib Jilid 1*, Penerbit Menar Kudus, 1982
- Arikunto, Suharsimi. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta : Bina Aksara, 1986
- _____. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan*, Jakarta : Reneka Cipta, 1992
- Arrabawi, Abdul Qadir. *Fiqih Shalat Empat Madzhab*, Yogyakarta: Hikam Pustaka, 2011
- Brata, Sumadi Surya. *Metodologi Penelitian*, Jakarta : CV. Rajawali, 1985
- Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta : Balai Pustaka, 1989
- Donal Ary, Lucy dan asgar, *Pengantar Penelitian Dalam Pendidikan*, Surahaya: Usaha Nasioanal, 1982
- Lemhanas. *Disiplin Nasional*, (Jakarta: PT Balai Pustaka, 1997
- Marzuki. *Metodologi riset*, (Yogyakarta: BPFEUII, 1989
- M. Suhana dan Sudrajat, *Dasar-Dasar Penelitian Ilmiah*. Bandung: Pustaka Setia, 2001
- Mu'awanah, Siti. *Hubungan Pembiasaan Jamaah Shalat Dhuhur Terhadap Kedisiplinan dalam Belajar Siswa Kelas VI di MI Nyatnyono 1 Ungaran Barat Tahun 2011/2012*, Tidak diterbitkan, Semarang:Tarbiyah STAIN Salatiga, 2012
- Rasjid, Sulaiman. *Fiqh Islam*, Bandung: Perc. Sinar Baru Algensindo, 1986
- RI, Departemen Agama. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, Bandung: PT Syaamil Cipta Media, 2005
- Rifai, Moh. *Risalah Tuntunan Sholat Lengkap*, Semarang: PT. Karya Toha Putra, 2006)
- Saronji Dahlan dan As'ari, *PPKN Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Jilid 2 untuk SLTP kelas VIII*, Jakarta: Airlangga, 1999
- Sujana, Nana. *Tuntutan Penyusunan Karya Ilmiah*, Bandung : Sinar Dunia, 1988
- Surachmad, Winarno. *Dasar Dan Tehnik Research Pengantar Metodologi Ilmiah*, Bandung : Tarsito, 1975
- Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003, *Tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Penjelasannya*, Jakarta : Sekretariat Negara, 2003
- Winardi, *Pengantar Metodologi Research*, Bandung : Alumni, 1982